

**ANALISIS PUTUSAN HAKIM TERHADAP PENERAPAN PEMBELAAN
SECARA TERPAKSA YANG MELAMPAUI BATAS (*NOODWEER
EXCESS*) BAGI TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN
(Studi Putusan No. 15/Pid. B/2016/PN. MII)**

Oleh

Bunga Putri Maharani, 2114101113

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Studi ini bermaksud untuk (1) mengevaluasi analisis hakim dalam menjatuhkan Putusan Nomor 15/Pid.B/2016/PN.MII, serta (2) mengkaji penerapan konsep membela diri yang berlebihan dalam penganiayaan berdasarkan putusan tersebut. Teknik yang dipakai adalah studi hukum normatif, dengan pendekatan yang mencakup analisis undang-undang, pendekatan konseptual, serta studi kasus. Bahan hukum yang dijadikan sumber mencakup regulasi, teori-teori hukum, serta putusan yang sudah bersifat final dan mengikat terkait dengan konsep pembelaan terpaksa berlebih (*noodweer excess*) dalam kasus penganiayaan. Cara pengumpulan bahan hukum dilakukan melalui telaah pustaka. Berdasarkan Keputusan Nomor 15/Pid.B/2016/PN.MII, terduga Nur Tang dinyatakan bersalah atas perbuatan penganiayaan seperti yang tercantum dalam Pasal 351 ayat (1) KUHP, namun tidak dijatuhi pidana karena memenuhi unsur *noodweer excess*. Dengan demikian, dalam kasus ini, penerapan prinsip *noodweer excess* sudah sesuai. Meskipun begitu, dalam perkara-perkara sejenis, sering kali ditemukan perbedaan dalam putusan hakim, yang mencerminkan ketidakkonsistenan dalam pemberian vonis. Kondisi ini dapat berujung pada ketidakmerataan dan ketidakadilan dalam penggunaan pembelaan terpaksa di pengadilan.

Kata Kunci: Penerapan, Hakim, Pembelaan Secara Terpaksa.

**ANALYSIS OF JUDGES DECISION ON THE APPLICATION OF SELF-
DEFENSE BEYOND LIMITS (NOODWEER EXCESS)
IN CRIMINAL ACTS OF ASSAULT
(Case Study of Decision No. 15/Pid. B/2016/PN. MII)**

By

Bunga Putri Maharani, 2114101113

Legal Studies Program

ABSTRACT

This study aims to (1) evaluate the judge's considerations in rendering Decision Number 15/Pid.B/2016/PN.MII, and (2) examine the application of the concept of excessive self-defense in the criminal act of assault based on that decision. The method used is normative legal research, employing a statutory approach, a conceptual approach, and case studies. The legal materials used as sources include regulations, legal theories, and court decisions with permanent legal force related to the concept of excessive selfdefense (noodweer excess) in assault cases. Legal materials were collected through literature study. Based on Decision Number 15/Pid.B/2016/PN.MII, the defendant, Nur Tang, was found guilty of committing assault as regulated under Article 351 paragraph (1) of the Indonesian Penal Code (KUHP), but was not sentenced due to fulfilling the elements of noodweer excess. Thus, in this case, the application of the noodweer excess principle was appropriate. However, in similar cases, inconsistencies in judges' rulings are often found, reflecting a lack of uniformity in sentencing. This situation may lead to inequality and injustice in the application of self-defense in court

Keywords: *Implementation, Judge, Forced Defense*